

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Adanya *pandemic Covid-19* sangat berdampak pada ekonomi masyarakat di Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan masyarakat yang awal mulanya bekerja pada sektor pariwisata kini beralih pada usaha ternak sapi. Ternak sapi merupakan salah satu jenis ternak *ruminansia* besar yang cukup populer dikalangan masyarakat Desa Pemuteran. Pemeliharaan ternak sapi di masa *Pandemic Covid-19* oleh masyarakat umumnya bertujuan untuk menambah penghasilan, pemanfaatan sumber daya ekonomi keluarga, pemanfaatan waktu luang dan sebagai tunjangan dimasa mendatang. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang mumpuni dalam usaha ternak sapi ini. SDM mempunyai peranan penting dalam menunjang keberhasilan suatu usaha, Untuk menciptakan kinerja yang diharapkan, maka SDM yang harus digunakan memiliki keterampilan dan potensi kinerja yang baik. Kinerja yang baik akan berpengaruh terhadap tujuan pencapaian sebuah organisasi maupun kelompok.

Permasalahan kinerja dihadapi oleh peternak sapi di Desa Pemuteran. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa kinerja peternak sapi di Desa Pemuteran yaitu; 1). Tumpang Sari yang anggotanya berjumlah lima belas peternak dan memiliki enam orang peternak yang lalai akan tanggung jawab, 2). Langgeng Jaya anggotanya berjumlah enam peternak dan memiliki tiga orang peternak yang lalai akan tanggung jawab. 3). Kubuku anggotanya berjumlah tiga

peternak dan memiliki satu orang peternak yang lalai akan tanggung jawab. 4). Limpun FAM anggotanya berjumlah sepuluh peternak dan memiliki enam orang peternak yang lalai akan tanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya tanggung jawab akan pekerjaan yang dimiliki oleh sebagian besar peternak sapi di Desa Pemuteran.

Demikian pula hasil wawancara terhadap ketua usaha ternak sapi di Desa Pemuteran yang mengatakan bahwa banyaknya kelalaian peternak yang meliputi ketidaktepatan waktu dalam pemberian makan dan minum serta jarangny membersihkan kotoran sapi di kandangnya. Tentunya hal ini berpengaruh terhadap kenyamanan lingkungan kandang yang nantinya akan berakibat pada lamanya proses penggemukan sapi. Rendahnya akan tanggung jawab membuat para peternak mengalami penurunan terhadap kinerjanya. Oleh karena itu penting dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja para peternak sapi di Desa Pemuteran.

Motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari peternak sapi, melalui pemberian motivasi diharapkan peternak akan lebih optimal dalam bekerja sehingga target yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi berfungsi sebagai faktor pendorong alam melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Widianti, 2017). Adanya motivasi yang tinggi akan membawa kinerja yang baik untuk organisasi atau perusahaan. Motivasi dapat mengatur tujuan dalam melakukan aktivitas". Peternak sapi di Desa Pemuteran memiliki tingkat motivasi yang sangat rendah. Rendahnya tingkat motivasi peternak sapi secara tidak langsung ditunjukkan pada observasi awal yang diketahui bahwa secara keseluruhan peternak sapi mengeluhkan bahwa hasil penjualan dari usaha

sapi ternak tersebut terbelang cukup lama untuk didapat, selain itu peternak harus memenuhi kebutuhan setiap harinya. Sehingga hal tersebut membuat peternak sapi di Desa Pemuteran mengalami penurunan kinerja karena rendahnya motivasi dalam bekerja sehingga membuat hasil kinerja tidak sesuai dengan yang diinginkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miranti, 2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Demikian juga hasil penelitian (Arono, 2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Sedangkan dari hasil penelitian (Pasaribu, 2019) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

Selain motivasi, hal yang dapat mempengaruhi kinerja adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingginya tingkat pendidikan akan memudahkan seseorang dalam menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Pendidikan pada dasarnya dapat membentuk nilai bagi seseorang khususnya dalam menerima hal yang baru. Tingkat pendidikan yang dimiliki peternak sapi Desa Pemuteran sangat berpengaruh dalam menentukan tingkat kinerja dalam menjalankan usahanya. Tingkat pendidikan yang baik dan dimiliki oleh peternak akan dapat dijadikan sebagai pengembangan di masa yang akan datang karena tanpa adanya pendidikan sulit bagi peternak untuk berkembang dan secara tidak langsung akan mempersulit berkembangnya usaha ternak sapi. Hasil observasi awal diperoleh hasil mengenai tingkat pendidikan peternak sapi di Desa Pemuteran yang disajikan dalam Tabel di bawah ini.

Tabel 1.1. Data Tingkat Pendidikan Peternak dari Masing – masing Peternak Sapi di Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak

NO	Nama Kelompok	Tingkat Pendidikan				Total	Presentase
		SD	SMP	SMA/ SMK	Perguruan Tinggi		
1	Tumpang Sari	10	-	4	1	15	44%
2	Langgeng Jaya	5	1	-	-	6	17%
3	Kubuku	2	-	1	-	3	10%
4	Limpun fam	7	-	3	-	10	29%
Total						34	100%

Sumber Data Masing – masing kelompok Ternak Sapi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat pendidikan peternak yaitu di jenjang Sekolah Dasar (SD). Jenjang ini ialah jenjang awal pendidikan dan pengetahuan yang di dapat hanya bersifat mendasar. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tingkat pendidikan yang rendah dari peternak sapi di Desa Pemuteran. Rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki peternak sapi di Desa Pemuteran diduga menjadi penyebab dari rendahnya tingkat kinerja dari peternak sapi. Rendahnya akan wawasan yang dimiliki peternak menyebabkan sulitnya dalam memajukan usaha ternak sapi dan berkurangnya tanggung jawab akan usaha yang dijalankan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja peternak sapi di Desa Pemuteran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arono, 2017) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Selain itu hasil penelitian dari (Widiasmara, 2014) menyatakan hasil parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Sedangkan dari hasil penelitian (Ratnasari, 2019) menyatakan bahwa Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja.

Penelitian ini didasari oleh penelitian yang dilaksanakan oleh (Koni, 2018) yang meneliti mengenai pengaruh tingkat pendidikan dan motivasi kerja terhadap kinerja Dosen Iain Sultan Ammai Gorontalo. Hasil penelitiannya secara simultan,

tingkat pendidikan dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan dan variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan dan positif. Adapun yang membedakan penelitian ini dari penelitian terdahulu adalah objek penelitian yang dilakukan pada kinerja peternak dalam peternak sapi di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak.

Berdasarkan fenomena masalah yang terjadi yaitu rendahnya kinerja peternak sapi Desa Pemuteran yang diduga disebabkan oleh rendahnya tingkat motivasi dan pendidikan sehingga perlu dilaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PETERNAK SAPI DESA PEMUTERAN KECAMATAN GEROKGAK “**

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi peternak yang diakibatkan karena hasil ternak tidak sesuai target yang sudah ditentukan membuat kinerja peternak menurun.
2. Tingkat pendidikan para peternak berpengaruh pada keterampilan dan pengetahuan masing-masing peternak untuk memelihara sapi ternak dengan cara yang baik dan benar agar mencapai tujuan dari usaha tersebut.

1.3. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka pengkajian penelitian ini hanya difokuskan pada motivasi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja peternak sapi.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja peternak sapi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja peternak sapi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak?
3. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja peternak sapi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh :

1. Motivasi dan tingkat pendidikan terhadap kinerja peternak sapi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak.
2. Motivasi terhadap kinerja peternak Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak.
3. Tingkat pendidikan terhadap kinerja peternak sapi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa sehingga dapat memperkaya ilmu pengetahuan. Serta, diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama.

Manfaat praktis bagi pihak kelompok peternak sapi Desa Pemuteran Kecamatan Gerokgak, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja peternak untuk menuju hasil usaha yang diharapkan

